



PT. Champion Pacific Indonesia Tbk

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
dan
Laporan Auditor Independen**

***PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA, Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
and
Independent Auditor's Report***



PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5 Bekasi 17133, Indonesia
Phone +62-21 8840040 Fax +62-21 8840040; +62-21 8841545
E mail : corporate@champion.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 / for the Year Ended December 31, 2016 and 2015

PT. CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk dan Entitas Anak PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk and subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We the undersigned:

- | | | | |
|----|---|--|---|
| 1. | Nama | Antonius Muhartoyo | Name 1. |
| | Alamat Kantor | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 | Office Address |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | Manyar Kartika 5/25
Surabaya | Residential Address/as
stated in ID Card or other
identity card |
| | Nomor Telepon | (021) 8840040 | Phone |
| | Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. | Nama | Vera Sutidjan | Name 2. |
| | Alamat Kantor | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 | Office Address |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | Jl. Hijau Daun II/8 Cipinang Cempedak
Jakarta | Residential Address as
stated in ID Card or other
identity card |
| | Nomor Telepon | (021) 8840040 | Phone |
| | Jabatan | Direktur/Director | Title |

Menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Group telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Group telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Group tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Group. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bekasi, 17 Februari 2017 / Bekasi, February 17th, 2017



Antonius Muhartoyo
Direktur Utama / President Director

Vera Sutidjan
Direktur / Director

Nomor/Number : 47.02.01/LAI-CPI/HGK.HO/2017

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Champion Pacific Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for consolidated financial statement

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and the consolidated financial performance and their cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and for the year then ended was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary

tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Managements is responsible for the Parent Entity Financial Information and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Hertanto, Grace, Karunawan



Grace Octavia, SE, Ak., CPA., CA

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0151 / Public Accountant License Number: AP.0151

Jakarta, 17 Pebruari /February 17, 2017

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015		Consolidated Financial Statement For The Years Ended As of December 31, 2016 and December 31, 2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	4 – 5	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 64	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Additional Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ Attachment I	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ Attachment II	Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ Attachment III	Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Attachment IV	Statements of Cash Flows (Parent Entity)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.q, 4, 26, 27	103,660,388,913	64,275,870,695	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.q, 5, 26, 27	136,984,654,250	125,281,326,453	Trade Receivables - Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.q, 27	253,588,184	518,766,824	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	3.f, 3.m, 6	111,926,303,398	112,347,499,544	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.l, 7.a	1,373,113,306	1,694,948,082	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 8	8,777,266,153	5,416,545,048	Prepaid Expenses and Advances
Aset Pengampunan Pajak	2.a	29,000,000	--	Tax Amnesty Asset
Jumlah Aset Lancar		<u>363,004,314,204</u>	<u>309,534,956,646</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	3.h, 3.m, 9	70,591,030,568	66,489,781,540	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.i, 3.o, 10	898,898,668	898,898,668	Other Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	3.l, 7.c	4,971,429,856	7,012,403,736	Deferred Tax Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>76,461,359,092</u>	<u>74,401,083,944</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>439,465,673,296</u>	<u>383,936,040,590</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.q, 11, 26, 27	46,385,920,164	54,522,204,000	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.q, 12, 27	4,126,164,281	3,808,721,601	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	3.l, 7.d	10,404,756,028	2,885,577,969	Taxes Payable
Beban Akrua	3.q, 13, 27	1,434,041,480	1,177,463,404	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>62,350,881,953</u>	<u>62,393,966,974</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Imbalan Kerja	3.k, 14	3,365,755,813	11,077,815,153	Employee Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>3,365,755,813</u>	<u>11,077,815,153</u>	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>65,716,637,766</u>	<u>73,471,782,127</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 50 per saham	16			Capital Stock - Par Value of Rp 50 per Share
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham				Authorized Capital - 1,750,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 saham pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015		48,610,225,000	48,610,225,000	Issued and Fully Paid Capital - 972.204.500 shares as of December 31, 2016 and December 31, 2015
Tambahan Modal Disetor	2.a	29,000,000	--	Additional Paid In Capital
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	3.c, 17	29,357,108	29,357,108	Difference in Value Resulting from Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	24	3,851,131,707	3,549,088,896	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		186,325,678,801	144,710,252,750	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya		--	(2,296,602,917)	Other Comprehensive Income
Jumlah		238,845,392,616	194,602,320,837	Total
Kepentingan Non Pengendali	3.c, 15	134,903,642,914	115,861,937,626	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		373,749,035,530	310,464,258,463	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		439,465,673,296	383,936,040,590	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN BERSIH	3.j, 18	792,794,834,768	677,331,846,043	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.j, 19	651,717,629,066	576,095,243,965	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>141,077,205,702</u>	<u>101,236,602,078</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	3.j, 20	(47,358,900,800)	(34,241,323,073)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	3.j, 21.a	4,516,900,972	2,109,825,437	Other Income
Beban Lainnya	3.j, 21.b	(4,896,861,536)	(6,283,370,329)	Other Expenses
LABA USAHA		<u>93,338,344,338</u>	<u>62,821,734,113</u>	OPERATING INCOME
Pendapatan Keuangan	3.j	3,216,387,770	1,692,511,266	Financial Income
Beban Keuangan	3.j	(780,144,091)	(1,277,899,173)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>95,774,588,017</u>	<u>63,236,346,206</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	3.l, 7.b	(25,929,032,000)	(17,866,372,250)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3.l, 7.b	(539,926,222)	6,046,210,351	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(26,468,958,222)</u>	<u>(11,820,161,899)</u>	Total Income Tax Expenses - Net
LABA TAHUN BERJALAN		<u>69,305,629,795</u>	<u>51,416,184,307</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF INCOME TAX
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items That Will Not Be Reclassified To Profit And Loss
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti	3.k, 14	6,004,190,633	1,832,068,726	Restatement on Defined Benefits Obligation
Pajak Tangguhan Terkait	3.k, 14	(1,501,047,658)	(458,017,181)	Related Deferred Tax
Jumlah		<u>4,503,142,975</u>	<u>1,374,051,545</u>	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>73,808,772,770</u>	<u>52,790,235,852</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		46,778,491,362	30,204,281,128	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		22,527,138,433	21,211,903,179	Non Controlling Interest
Jumlah		<u>69,305,629,795</u>	<u>51,416,184,307</u>	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		49,075,094,279	31,217,511,932	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	3.c, 15	24,733,678,491	21,572,723,920	Non Controlling Interest
Jumlah		<u>73,808,772,770</u>	<u>52,790,235,852</u>	Total
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3.n, 23	48.12	31.07	BASIC AND DILUTED EARNINGS FOR THE YEAR PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk/Equity Attributable to Owner of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid of Capital Stock	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak / Difference In Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Total Ekuitas / Total Equity	Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2014	48,610,225,000	--	29,357,108	3,223,150,041	114,831,910,477	(3,309,833,722)	163,384,808,904	94,289,213,706	257,674,022,610	Balance as of December 31, 2014
Dana Cadangan	--	--	--	325,938,855	(325,938,855)	--	--	--	--	General Reserve
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	2.a, 3.k,	--	--	--	--	1,013,230,805	1,013,230,805	360,820,741	1,374,051,546	Actuarial Gain (Loss) on Defined
atas Program Imbalan Pasti	14	--	--	--	--	--	30,204,281,128	21,211,903,179	51,416,184,307	Benefit Pension Plan
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	30,204,281,128	--	30,204,281,128	21,211,903,179	51,416,184,307	Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2015	48,610,225,000	--	29,357,108	3,549,088,896	144,710,252,750	(2,296,602,917)	194,602,320,837	115,861,937,626	310,464,258,463	Balance as of December 31, 2015
Dana Cadangan	24	--	--	302,042,811	(302,042,811)	--	--	--	--	General Reserve
Aset Pengampunan Pajak	2.a	29,000,000	--	--	--	--	29,000,000	--	29,000,000	Tax Amnesty Asset
Dividen	24	--	--	--	(4,861,022,500)	--	(4,861,022,500)	(5,691,973,203)	(10,552,995,703)	Dividend
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	2.a, 3.k,	--	--	--	--	2,296,602,917	2,296,602,917	2,206,540,058	4,503,142,975	Actuarial Gain (Loss) on Defined
atas Program Imbalan Pasti	14	--	--	--	--	--	46,778,491,362	22,527,138,433	69,305,629,795	Benefit Pension Plan
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	46,778,491,362	--	46,778,491,362	22,527,138,433	69,305,629,795	Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2016	48,610,225,000	29,000,000	29,357,108	3,851,131,707	186,325,678,801	--	238,845,392,616	134,903,642,914	373,749,035,530	Balance as of December 31, 2016

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		783,764,139,231	699,091,143,572	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(597,502,939,847)	(517,647,358,143)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(85,274,811,266)	(69,402,914,841)	Cash Paid to Employees
Penerimaan Bunga		3,234,107,895	1,614,941,185	Interest Receipts
Pembayaran Bunga		(780,144,091)	(1,276,300,109)	Interest Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan		(20,320,848,027)	(20,729,430,704)	Cash Paid for Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak	7.e	--	2,883,586,659	Received of Taxes Refund
Pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	7.e	(293,034,801)	(1,021,292,061)	Cash Paid for Tax Underpayment Assessment Letter
Pembayaran Beban Operasional Lainnya		(19,137,730,369)	(13,451,167,025)	Cash Paid for Other Operational Expenses
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		63,688,738,725	80,061,208,533	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	9, 28	(14,020,123,140)	(30,684,601,639)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		--	(221,940,000)	Advance Payment for Purchase of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	9, 28	661,698,545	396,445,452	Proceeds from Sale on Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(13,358,424,595)	(30,510,096,187)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen Perusahaan	24	(4,844,546,490)	--	Payment of the Company's Dividend
Pembayaran Dividen Entitas Anak kepada Pemegang Saham Non Pengendali	24	(5,691,973,203)	--	Payment of Subsidiaries's Dividend to Non-Controlling Interest
Pembayaran Utang Bank		--	(7,769,630,066)	Repayment of Bank Loans
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		--	(535,262,034)	Payment of Financial Lease Liabilities
Penerimaan Utang Bank		--	5,382,434,794	Received of Bank Loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(10,536,519,693)	(2,922,457,306)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		39,793,794,437	46,628,655,040	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		64,275,870,695	17,659,223,755	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(409,276,219)	(12,008,100)	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		103,660,388,913	64,275,870,695	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	4			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas		124,585,531	148,462,184	Cash on Hand
Bank		34,835,998,678	15,093,346,867	Cash in Banks
Deposito		68,699,804,704	49,034,061,644	Time Deposits
Jumlah		103,660,388,913	64,275,870,695	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas), d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk, didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 473 tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No. 61.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 253 tanggal 25 Maret 2015 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., tentang perubahan susunan Dewan Komisaris Entitas dari 3 (tiga) menjadi 2 (dua) orang dan masa jabatan Dewan Direksi Entitas dari 3 (tiga) menjadi 5 (lima) tahun. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0004736.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 25 Maret 2015.

Entitas berdomisili di Jalan Raya Sultan Agung Km.28,5, Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri wadah yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, perdagangan umum (secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau), pengangkutan (perbengkelan, ekspedisi dan pergudangan), percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan.

Entitas memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1977 dan saat ini Entitas hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Entitas.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Entitas dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai dengan akta No. 308 tanggal 20 Desember 2016 oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

31 Desember 2016/December 31, 2016

Budi Dharma Wreksoatmodjo
Fumio Okazaki
Prastowo

Antonius Muhartoyo
Hiroshi Komori
Haruo Sugiyama
Sumio Matsumoto
Vera Sutidjan

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (the Entity), formerly PT Kageo Igar Jaya Tbk, was established under the name of PT Igar Jaya Tbk based on notarial deed No. 195 dated October 30, 1975, of Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. Y.A.5/215/9 dated June 27, 1978 and published in the State Gazette No. 473 dated August 1, 1978 Supplement No. 61.

The Entity's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 253 dated March 25, 2015 from notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., related to changes of Board of Commissioners' composition from 3 (three) to 2 (two) persons and length of service of Board of Directors from 3 (three) to 5 (five) years. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by letter No. AHU-0004736.AH.01.02.TAHUN 2015 dated March 25,

The Entity is domiciled at Jl. Raya Sultan Agung Km.28.5, Bekasi.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity engages in the manufacture of plastic products for pharmaceutical, food and cosmetic industries, trading (import, export, local and inter island), transportation (workshop, expedition and warehousing), printing, agency, technical and services.

The Entity has started its commercial activities since 1977 and currently, the Entity only generates revenues from its subsidiaries.

PT Kingsford Holdings is the ultimate parent in the Entity's group.

b. Board of Commissioner, Board of Director, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 in regards of notarial deed No. 308 dated December 20, 2016 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., based on an Extraordinary Shareholders meeting are as follows:

Board of Commissioner
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Director
President Director
Director
Director
Director
Independent Director

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Entitas dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai dengan akta No. 252 tanggal 25 Maret 2015 oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/December 31, 2015
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	Prastowo
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Antonius Muhartoyo
Direktur	Samuel Hendrata Shantiawan
Direktur	Yahya Kurniawan

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/31 Desember 2015 December 31, 2016/December 31, 2015
Ketua	Prastowo
Anggota	Gracy Indriani
Anggota	Dianawati Sugiarto

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Entitas pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Joseph Charles A.S dan Bogi Dhina Aryanti.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing 424 dan 162 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Board of Commissioner, Board of Director, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 in regards of notarial deed No. 252 dated March 25, 2015 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., based on an Extraordinary Shareholders meeting are as follow:

	Board of Commissioner
	President Commissioner
	Commissioner
	<u>Board of Director</u>
	President Director
	Director
	Director

Board of Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Chairman
	Member
	Member

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2016 dan 2015 is Joseph Charles A.S and Bogi Dhina Aryanti.

As of December 31, 2016 dan 2015, the Entity and subsidiaries ("the Group") have 424 and 162 employees, respectively (unaudited).

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Struktur Entitas Anak

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Utama Usaha/ <i>Main Business Activity</i>	Presentase Kepemilikan/ <i>Percentage Of Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Year Of Commercial Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
					2016	2015
					(Rp 000)	(Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (Avesta)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan/ <i>Packing</i>	76,47	1976	429,735,638	273,764,875
PT Indogravure (Indogravure)*	Tangerang, Banten	Kemasan/ <i>Packing</i>	61.49	1985	155,785,605	152,544,768

*) Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui Avesta. Tahun 2016 kepemilikan tidak langsung Entitas Induk pada Indogravure mengalami kenaikan sebesar 22,49% dari yang sebelumnya sebesar 39% seiring dengan kenaikan kepemilikan Avesta pada Indogravure pada tahun 2016 yang semula sebesar 51% menjadi 80,4%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Entitas dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Subsidiaries' Structure

The Entity has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

*) *Subsidiary which is indirectly owned through Avesta. In 2016 indirect ownership of Parent Entity to Indogravure increased by 22.49% from prior ownership by 39% inline with Avesta's ownership in Indogravure in 2016 from 51% become 80.4%.*

In these Consolidated Financial Statements, the Entity and its subsidiary are collectively referred as the "Group".

d. Pencatatan Saham Entitas

Ringkasan pencatatan saham Entitas yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

d. Listing of the Entity's Shares

A summary of the listing of the Entity's shares from the date of the initial public offering up to December 31, 2016 is as follows:

Aktivitas Pencatatan Saham Entitas	Jumlah Saham / Number of Shares	Tanggal / Date	Listing Activities of the Entity's Share
Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Sebagian Saham Entitas Bursa Efek Jakarta	3,500,000	29 Oktober 1990/ October 29, 1990.	Initial Public Offering and Partial Listing of the Entity's Shares Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		5 Nopember 1990/ November 5, 1990.	Surabaya Stock Exchange
Pencatatan Saham Tambahan Entitas Bursa Efek Jakarta	5,250,000	19 Mei 1992/ May 19, 1992.	Additional Listing of the Entity's Shares of Stock Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		21 September 1992/ September 21, 1992.	Surabaya Stock Exchange
Pembagian Dividen Saham Bursa Efek Jakarta	1,750,000	24 Agustus 1993/ August 24, 1993.	Stock Dividend Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		23 Agustus 1993/ August 23, 1993.	Surabaya Stock Exchange

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Pencatatan Saham Entitas (Lanjutan)

Ringkasan pencatatan saham Entitas yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Aktivitas Pencatatan Saham Entitas	Jumlah Saham / Number of Shares	Tanggal / Date	Listing Activities of the Entity's Share
Pembagian Saham Bonus Bursa Efek Jakarta	7,000,000	1 Desember 1993/ December 1, 1993.	Stock Bonus Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		24 Nopember 1993/ November 24, 1993.	Surabaya Stock Exchange
Penawaran Umum Terbatas Bursa Efek Jakarta	35,000,000	12 Juli 1995/ July 12, 1995.	Limited Public Offering Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		7 Juli 1995/ July 7, 1995.	Surabaya Stock Exchange
Pemecahan Saham dari Nilai Nominal Rp1.000 per Saham menjadi Rp50 per Saham	1,050,000,000	16 Agustus 1999/ August 16, 1999.	Stock Split from par value of Rp1,000 to Rp50 per Share
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Entitas melalui Penarikan	77,795,500	30 Juli 2013/ July 30, 2013.	Decrease in Issued and Paid-in Capital of The Entity through Reacquired

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, saham Entitas sebanyak 972.204.500 lembar saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.

A summary of the listing of the Entity's shares from the date of the initial public offering up to December 31, 2016 is as follows (continued):

On December 31, 2016, and 2015, the Entity's shares totaling 972,204,500 were listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

a. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan konsolidasian Grup secara keseluruhan:

- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

PSAK ini mengatur kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED)

a. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2016 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole:

- SFAS No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Tax Amnesty"

This SFAS provides accounting policy to recognize tax amnesty assets and liabilities in accordance with Tax Law No.11 Year 2016 for Tax Amnesty.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan konsolidasian Grup secara keseluruhan: (Lanjutan)

- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" (Lanjutan)

Entitas memiliki pilihan untuk mencatat aset/liabilitas pengampunan pajak yang timbul dari pengampunan pajak pada saat pengakuan awal, dimana pada saat pengakuan awal aset/liabilitas pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan sesuai dengan sifat dari aset/liabilitas terkait atau menggunakan ketentuan khusus sesuai dengan paragraf 10-23 dalam PSAK 70.

Entitas menerapkan opsi kebijakan akuntansi yang telah dipilih secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Opsi Khusus

a. Pengukuran Saat Pengakuan Awal

Aset pengampunan pajak diukur sebesar aset pengampunan pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan oleh entitas dibebankan dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Konsekuensi mengikuti pengampunan pajak ini, menyebabkan saldo terkait dengan sengketa pajak seperti klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan provisi pajak harus di hapuskan dan dibebankan dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

b. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

a. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2016 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole: (Continued)

- SFAS No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Tax Amnesty" (Continued)

Entities have policy choice on initial recognition for recognizing assets/liabilities arise from performing the tax amnesty, which are following relevant SFAS according to nature of its asset/liabilities recognized or using the specific provisions in paragraphs 10-23 of the SFAS 70 (Optional Approach).

Entity must be consistent to apply accounting policy which has been choosen to all tax amnesty assets and liabilities.

Optional Approach

a. Initial recognition measurement

The Tax Amnesty assets shall be measured at the amount reported in the SKPP. Any related Tax Amnesty liability shall be measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the Tax Amnesty assets. Any difference between amounts initially recognized for the Tax Amnesty assets and the related Tax Amnesty liabilities shall be recorded in equity as Additional Paid-In Capital. The redemption money which paid the entity shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

In consequences follow this tax amnesty, any balance that relates to tax disputes such as claims for tax refunds, deferred tax related to tax loss carry forward and provision for any uncertain tax positions shall be written off and charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

b. Subsequent Measurement

After the initial recognition date, tax amnesty assets and liabilities measurement should be comply to relevant SFAS.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan konsolidasian Grup secara keseluruhan: (Lanjutan)

- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" (Lanjutan)

c. Penyajian dan Pengungkapan

Pada opsi khusus, aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan. Saling hapus tidak diperkenankan antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Grup menggunakan opsi khusus dalam mencatat aset pengampunan pajaknya.

- PSAK No. 65 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- PSAK No. 67 (Amandemen 2015), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi"

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian ruang lingkup tidak diterapkan untuk laporan keuangan entitas induk yang merupakan entitas investasi dan mengukur entitas anaknya pada nilai wajar melalui laba rugi.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"

Penyesuaian ini menambahkan deskripsi singkat terhadap segmen operasi yang telah digabungkan dan pengungkapan indikator ekonomi yang memiliki karakteristik serupa.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

a. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2016 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole: (Continued)

- SFAS No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Tax Amnesty" (Continued)

c. Presentation and disclosure

In regards to optional approach, tax amnesty assets and liabilities must be presented separately from the others assets and liabilities on the statements of financial position. Tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each

Group choose optional approach to record its tax amnesty asset.

- SFAS No. 65 (2015 Amendment), "Consolidated Financial Statements"

Amendment to this SFAS clarifies the exemption for consolidation of investment entities when certain criteria are met.

- SFAS No. 67 (2015 Amendment), "Disclosures of Interests in Other Entities in regards of Investment Entities"

Amendment to this SFAS clarifies that the scope exemption is not applied to the financial statements of the parent entity which represents an investment entity and measures its subsidiaries at fair value through profit or loss.

- SFAS No. 5 (2015 Improvement), "Operating Segments"

This improvement adds a short description of operating segments which has been combined and disclosure of economic indicators with similar characteristics.

- SFAS No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures"

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan konsolidasian Grup secara keseluruhan: (Lanjutan)

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan Grup mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, dapat diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

b. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK, dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang terkait dengan Grup, namun tidak relevan terhadap laporan konsolidasian Grup secara keseluruhan:

- PSAK No. 69, "Agrikultur"

PSAK ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

a. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2016 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole: (Continued)

- SFAS No. 16 (2015 Improvement) "Fixed assets"

The improvement clarifies that in SFAS No. 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

- SFAS No. 25 (2015 Improvement) "Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error"

The improvement provides editorial corrections to the SFAS No. 25 paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

- SFAS No. 68 (2015 Improvement) "Fair Value Measurement"

The improvement clarifies that the portfolio exception, which permits entities to measure the fair value of the Group's financial assets and financial liabilities on a net basis, can be applied to other contracts (including non-financial contracts) within the scope of SFAS No. 55.

b. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS, and IFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2016 which affected to the Group, however did not have any relevant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole:

- SFAS No. 69, "Agriculture"

This SFAS requires that biological assets or agricultural products are recognized when their met with some of criteria for asset recognition.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

b. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK, dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang terkait dengan Grup, namun tidak relevan terhadap laporan konsolidasian Grup secara keseluruhan (Lanjutan):

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"

Amandemen PSAK ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

Grup tetap menggunakan metode biaya dalam mencatat investasi pada entitas anak pada laporan keuangan tersendiri Entitas Induk.

- PSAK No. 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja"

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

- PSAK No. 66 (Amandemen 2015), "Pengaturan Bersama"

Amandemen PSAK ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK 66.

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No.13 dan PSAK No.22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No.13 untuk membedakan antara properti investasi dan property yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No.22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud"

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

b. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS, and IFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2016 which affected to the Group, however did not have any relevant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole (Continued):

- SFAS No. 4 (Amandment 2015), "Separate Financial Statements"

Amandment to this SFAS allows to use equity method to record investment in subsidiaries, joint venture and associates in the separate financial statements of the entity.

Group still recorded its investment in subsidiary using cost method in the separate financial statements of the Parent Entity.

- SFAS No. 24 (Amandment 2015), "Employee Benefit"

Amendment to this SFAS is to simplify accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

- SFAS No. 66 (Amandment 2015), "Joint Arrangement"

Amandment to this SFAS requires the whole principle of the business combination under SFAS No. 22, "Business Combinations" and other SFAS included with related disclosure requirements applicable to the acquisition of the initial interest in joint operations and for the acquisition of additional interests in joint operations as long as not against with the principles in SFAS No.66.

- SFAS No. 13 (2015 Improvement), "Investment Property"

This improvement clarifies that SFAS No.13 and SFAS No.22 affect to each other. Entity may refer to SFAS No.13 to distinguish between investment property and property used by themselves. Entity may also be referred to in SFAS No.22 as a guide to whether the acquisition of an investment property represents of a business combination.

- SFAS No. 19 (2015 Improvement), "Intangible Assets"

This improvement clarifies on paragraph 80 related to the revaluation model; when Entity uses the revaluation model, the carrying amount of assets must be represented on its revaluation value.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

b. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK, dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang terkait dengan Grup, namun tidak relevan terhadap laporan konsolidasian Grup secara keseluruhan (Lanjutan):

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrument keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.

- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi definisi kondisi vesting dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.

- ISAK No. 30, "Pungutan"

ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

c. Berikut ini amandemen PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia, namun belum berlaku efektif terhadap laporan konsolidasian Grup:

- PSAK No.1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

b. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS, and IFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2016 which affected to the Group, however did not have any relevant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole (Continued):

- SFAS No. 22 (2015 Improvement), "Business Combination"

This improvement clarifies of the scope and the obligation to pay contingent liabilities that meet the definition of financial instruments are recognized as financial liabilities or equity.

- SFAS No. 53 (2015 Improvement), "Share-Based Payment"

This improvement clarifies the definition of vesting conditions and separately define for performance and service conditions

- IFAS No. 30, "Levies"

This IFAS is an interpretation of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" which clarifies the accounting liability to pay the levy, other than income taxes that are within the scope of SFAS No. 46, "Income Taxes" and other penalties for violations of law, to the Government.

c. The following are amandemen of SFAS and IFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants, but not yet effective to the Group's consolidated financial statements:

- SFAS No.1 (2015 Amandment), "Presentation of Financial Statements"

This amandment clarifies, rather than significantly change, the existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which to present the notes to the financial statements and identification of significant accounting

This amandment is effective on or after January 1, 2017 and earlier adoption is permitted.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Berikut ini amandemen PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia, namun belum berlaku efektif terhadap laporan konsolidasian Grup: (Lanjutan)

- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13, Properti Investasi"

ISAK ini merupakan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi property investasi dalam PSAK No. 13, "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi property investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

ISAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan.

Grup tidak melakukan penerapan dini, masih mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari amandemen dan ISAK di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-347/BL/2013 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Entitas publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

c. The following are amendment of SFAS and IFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants, but not yet effective to the Group's consolidated financial statements: (Continued)

- IFAS No. 31, "Interpretation of the Scope of SFAS No.13, Investment Property"

This IFAS is an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property under SFAS No. 13, "Investment Property". This building refers to in the definition of investment property that related to the structures which have physical characteristics that are generally associated with a building which refers to the presence of walls, floors, and roofs are attached to the assets.

This IFAS is effective on or after January 1, 2017 and earlier adoption is permitted.

Group did not perform early adoption, still evaluates and has not yet determined the effects of such above amendment and IFAS on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Regulations from Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the "Preparation of Financial Statements" and Decree No. KEP-347/BL/2013 regarding presentation and disclosure of financial statements the issuer or public Entity.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Entitas dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Entitas dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Entitas tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara entitas-entitas di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and entities in which the Entity has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

The existence and effect of potential voting rights that exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Entity and are no longer consolidated when the Entity ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between entities within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Entitas, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

31 Desember 2016/
December 31, 2016

1 US Dolar (USD) 13,436.00

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

c. Principles of Consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Entity, which are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of

Transaction difference in equity changes of subsidiaries is stated as an addition to equity in the account "Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The consolidated financial statements are presented in Rupiah currency, which is the functional and reporting currency of the Group. Transactions involving foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted using the average rate of Bank of Indonesia prevailing at December 31, 2016 and December 31, 2015.

31 Desember 2015/
December 31, 2015

13,795.00 1 US Dollar (USD)

Gain/loss resulting from conversion of monetary assets and liabilities in foreign currency are recorded as gain or loss in current year.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan di akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 20
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2 - 8
Kendaraan	2 - 5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 9).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

f. Inventories and Allowance for Inventories

Inventories are carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of raw materials and supplies is determined using the moving average method. Allowance for inventory obsolescence is determined based on the review of condition of inventories at the end of year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

h. Fixed Assets

Group uses the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building and Improvements
Machineries, Installation and Equipments
Office Furnitures and Equipments
Vehicles

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of right to cultivate, right to build and use rights, not depreciated, unless there is evidence that the extension of rights most likely can not be obtained. The cost of legal rights to the land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of the right to be recognized as deferred charges and amortized over the useful life of the acquired rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is presented under fixed assets and stated at cost. The accumulated cost of the assets constructed is transferred to the appropriated fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 9).

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

h. Fixed Assets (Contiued)

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as incurred.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

The estimated usefull lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

i. Deferred Charges

Deferred charges are costs incurred in connection with legal permitted for land rights and amortized proportionally with useful life of the legal permitted for land. Other deferred charges are amortized over the periods

j. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when the goods are delivered and ownership transferred to customer.

Expenses are recognized on accrual basis.

k. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

k. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial. Keseluruhan dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Selain itu, seluruh biaya jasa lalu yang belum diamortisasi dibebankan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan terlepas dari sudah menjadi hak atau belum pada tanggal periode pelaporan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan

I. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

k. Employee Benefits (Continued)

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"). No funding has been made to the defined benefit plans.

Group adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment in recognizing the actuarial gain or losses. All actuarial gain or losses are recognized as other comprehensive income. In addition, all past-service costs have been charged to the statements profit and loss and other comprehensive income in current period regardless vested or non vested on the reporting period.

The current service cost is recorded as an expense in the prevailing year.

Termination Benefits

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

I. Income Tax

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities. Tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

I. Income Tax (Continued)

Current Tax (Continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year which income determined in accordance with the current tax regulations.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

m. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

n. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

I. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged in the current year, except for transactions that were previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax relating to transactions recognized in other comprehensive income or directly in equity, is recorded in other comprehensive income or equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

m. Impairment of Non - Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

n. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent Entity with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares which outstanding during the reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

o. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

o. Goodwill

Goodwill acquired in a business combination is recognized as an asset at acquisition date. *Goodwill* is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred in the entity over the net of the identifiable assets acquired and liabilities assumed at acquisition date.

Goodwill is tested for impairment annually in accordance with SFAS 48 (Revised 2009): "Impairment of Assets" and are recorded at cost less any accumulated impairment losses. Impairment loss on goodwill is not recoverable.

Goodwill is allocated to each cash-generating unit or group of cash-generating unit in the context of assessing impairment. The allocation was made for the cash-generating unit or group of cash-generating units expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

p. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity;
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which mean that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entity is a joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

q. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

p. Transaction and Balances with Related Parties
(Continued)

- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
- vi The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

q. Financial Instruments

The Group classifies its financial instruments as follows:

Financial Assets

The Group classifies financial assets in one of the following four categories as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management determined financial assets' classification at initial acquisition.

• **Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets which recognized at fair value through profit or loss are financial assets for trading. Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments. As of reporting date, the Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

• **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets which classified as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

q. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

• Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

• Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

q. Financial Instruments (Continued)

• Held-to-Maturity Investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- investments which from its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- investments were designated as available for sale; and*
- investments that meet the definition of loans and receivables.*

As of reporting date, the Group has no held-to-maturity investments.

• Available for Sale Financial Assets (AFS)

Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or are not classified as loans and receivables, investments that classified into held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair values are recognized in other comprehensive income with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets which are recognized in profit or loss.

As of reporting date, the Group has no available for sale financial assets.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

q. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

q. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance of impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decrease and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reserved to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal. The amount of such reversal is recognized as profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income in the period.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

q. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

• Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

q. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of profit and loss and other comprehensive income are not reversed through profit and loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

• Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

q. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

q. Financial Instruments (Continued)

• **Financial Liabilities at Amortized Cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

Financial liabilities which categorized into financial liabilities at amortized cost are bank loans, trade payable, other payables, and accrued expenses.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

q. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (Lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

r. Sewa

Sewa, dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih berada ditangan lessor, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Unsur bunga dari biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

s. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Financial Instruments (Continued)

Effective Interest Method (Continued)

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit and loss.

r. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the year of the lease.

Leases of fixed assets where the Group has substantially control all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year.

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

s. Critical Accounting Estimate and Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

s. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)

• Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 9).

Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang Masih Harus Dibayar

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

s. Critical Accounting Estimate and Judgements
(Continued)

• Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Note 9).

Post Employment Benefits and Accrued Pension Fund Expenses

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 14.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

**s. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

**• Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan Nilai Keusangan Persediaan

Penurunan nilai keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang

• Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap Entitas dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**s. Critical Accounting Estimate and Judgements
(Continued)**

**• Critical Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)**

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Allowance for Obsolescence of Inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the inventories' own physical conditions, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales (Note 6).

• Judgement

The following judgments are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each Entity within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
 (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 As of December 31, 2016 and December 31, 2015
 (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

s. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

• **Pertimbangan (Lanjutan)**

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan persediaan, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Critical Accounting Estimate and Judgements (Continued)

• **Judgement (Continued)**

Income Tax (Continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, allowance for inventories and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2016</u>
Kas	
Rupiah	100,844,119
USD	
(2016: USD1.767	
2015: USD1.907,65)	23,741,412
Sub Jumlah	<u>124,585,531</u>
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	9,083,182,587
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,073,154,780
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,915,605,011
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2,076,989,962
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	921,755,799
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	457,706,354
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	179,993,787
	<u>21,708,388,280</u>
<u>USD</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
(2016: USD674.897,58;	
2015: USD19.583,91)	9,067,923,847
PT Bank Central Asia Tbk	
(2016: USD199.204,05;	
2015: USD91.726,53)	2,676,505,573
PT Bank OCBC NISP Tbk	
(2016: USD102.945,89;	
2015: USD120.529,75)	1,383,180,978
	<u>13,127,610,398</u>
Sub Jumlah	<u>34,835,998,678</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2015</u>	
		Cash on Hand
	122,146,119	Rupiah
		USD
		(2016: USD1,767
	26,316,065	2015: USD1,907.65)
	<u>148,462,184</u>	Sub Total
		Bank
		<u>Rupiah</u>
	4,784,704,447	PT Bank Central Asia Tbk
		-- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	4,443,867,983	PT Bank OCBC NISP Tbk
	833,092,782	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	1,406,430,311	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	138,307,346	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	288,708,754	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	<u>11,895,111,623</u>	
		<u>USD</u>
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	270,160,138	(2016: USD674,897.58
		2015: USD19,583.91)
	1,265,367,205	PT Bank Central Asia Tbk
		(2016: USD199,204.05
	1,662,707,901	2015: USD91,726.53)
	<u>3,198,235,244</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
		(2016: USD102,945.89;
	<u>15,093,346,867</u>	2015: USD120,529.75)
		Sub Total

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

Deposito

Rupiah

PT Bank Maspion	16,599,804,704
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	9,000,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,000,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4,000,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	5,500,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2,300,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300,000,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--
PT Bank Mega	--
	<u>68,699,804,704</u>

USD

PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
(2016: USD Nihil;	
2015: USD300.000)	--
	<u>--</u>

Sub Jumlah 68,699,804,704

Jumlah Kas dan Setara Kas **103,660,388,913**

2016

Tingkat Bunga Deposito	
Rupiah	6,00% - 8,25%
USD	-
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan/month

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Grup ke/dari berbagai bank kepada PT Asuransi Mitra Maparya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp50.000.000 pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo bank dan deposito pada 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan saldo kepada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (CONTINUED)

Time Deposits

Rupiah

15,095,561,644	PT Bank Maspion
--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
--	PT Bank Tabungan Negara Syariah
10,000,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
4,000,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
--	PT Bank Bukopin Tbk
--	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
300,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
12,500,000,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
3,000,000,000	PT Bank Mega
<u>44,895,561,644</u>	

USD

PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
(2016: USD Nil;	
(2015: USD300,000)	--
	<u>--</u>

Sub Total

Sub Total

Total Cash and Cash Equivalents

2015

5,50% - 10,00%	Interest Rates on Time Deposits
1%	Rupiah
	USD
1 - 3 bulan/month	Maturity Period of Time Deposits

The Group have insured their money delivery from/to the Group's office from/to numbers of banks to PT Asuransi Mitra Maparya for a sum insured of Rp50,000,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

All bank and time deposits balances as of December 31, 2016 and 2015 represent balances to third parties and not pledge.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
 (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 As of December 31, 2016 and December 31, 2015
 (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2016
Pihak Ketiga:	
PT Bintang Toedjoe	20,039,889,772
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	12,011,032,604
PT Kalbe Farma Tbk	7,067,423,684
PT Dankos Farma	6,601,450,400
PT Dexa Medica	5,651,145,995
PT Hexpharm Jaya Laboratories	5,390,098,807
PT Novapharin	4,876,117,290
PT Phapros Tbk	3,445,431,000
PT Ifars Pharmaceutical Laboratories	2,897,940,676
PT Indofarma (Persero) Tbk	2,835,488,567
PT Sanghiang Perkasa	2,518,068,640
PT Pratapa Nirmala	2,228,178,700
PT Errita Pharma	2,148,985,025
PT Sanbe Farma	2,086,577,900
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 milyar)	57,186,825,190
Jumlah	136,984,654,250

b. Berdasarkan Umur

	2016
Belum Jatuh Tempo	92,236,127,308
Jatuh Tempo:	
1 - 30 Hari	30,910,121,815
31 - 60 Hari	6,430,601,401
61 - 90 Hari	4,196,301,450
> 90 Hari	3,211,502,276
Jumlah	136,984,654,250

c. Berdasarkan Mata Uang

	2016
Rupiah	135,667,118,888
USD	
(2016: USD98.060,09; 2015: USD28.203,49)	1,317,535,362
Jumlah	136,984,654,250

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai dan manajemen juga berkeyakinan bahwa piutang usaha seluruhnya dapat ditagih.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 31).

5. TRADE RECEIVABLES

a. Based on Customers

	2015	
	9,515,388,071	Third Parties:
	4,552,969,135	PT Bintang Toedjoe
	11,527,835,163	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
	16,337,780,107	PT Kalbe Farma Tbk
	4,364,512,331	PT Dankos Farma
	7,013,006,481	PT Dexa Medica
	3,115,165,691	PT Hexpharm Jaya Laboratories
	1,904,771,000	PT Novapharin
	1,905,275,900	PT Phapros Tbk
	2,114,577,300	PT Ifars Pharmaceutical Laboratories
	3,545,607,310	PT Indofarma (Persero) Tbk
	285,301,500	PT Sanghiang Perkasa
	1,747,801,000	PT Pratapa Nirmala
	1,100,192,500	PT Errita Pharma
		PT Sanbe Farma
	56,251,142,964	Others (each below to Rp2 Billion)
	125,281,326,453	Total

b. By Aging Categories

	2015	
	84,438,945,621	Current
	27,955,640,812	Past Due:
	9,418,422,394	1 - 30 Days
	1,955,395,544	31 - 60 Days
	1,512,922,082	61 - 90 Days
		> 90 Days
	125,281,326,453	Total

c. By Currencies

	2015	
	124,892,259,336	Rupiah
		USD
	389,067,117	(2016: USD95,508.18; 2015: USD28,203.49)
	125,281,326,453	Total

The Group did not provide allowance for impairment of trade receivables since there was no indication of impairment issue, and the management also believes that all receivables are collectible.

As of December 31, 2016 and 2015, the trade receivables of the Group are used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	<u>2016</u>
Bahan Baku dan Kemasan	84,655,374,372
Barang Jadi	19,718,033,418
Barang dalam Proses	7,552,895,608
Penyisihan Persediaan	--
Jumlah	<u>111,926,303,398</u>

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD9.450.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia dan PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada 31 Desember 2015 Grup melakukan penyisihan terhadap nilai persediannya sebesar Rp309.693.479. Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES

	<u>2015</u>	
	85,060,806,411	<i>Raw and Packaging Materials</i>
	18,226,410,016	<i>Finished Goods</i>
	9,369,976,596	<i>Work in Process</i>
	(309,693,479)	<i>Allowance for Obsolescence</i>
Jumlah	<u>112,347,499,544</u>	Total

The Group have insured all inventories against such risks to PT Asuransi Mitra Maparya, for a sum insured of USD9,450,000 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively. Management believes that the total sum insured is adequate to cover any possible losses of the insured assets.

As of December 31, 2016 and 2015, the inventories of the Group are used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).

As of December 31, 2015 the Group provided allowance for its inventories amounted to Rp309,693,479. Group believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover losses due to the impairment of inventories.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2016</u>
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	155,164,710
Pajak Penghasilan 28 A	1,217,948,596
Jumlah	<u>1,373,113,306</u>

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2016</u>
Entitas Anak	
Pajak Kini	(25,929,032,000)
Pajak Tangguhan	(539,926,222)
Jumlah	<u>(26,468,958,222)</u>

7. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>2015</u>	
	1,694,948,082	<i>Subsidiaries</i>
	--	<i>Value Added Tax</i>
	--	<i>Income Tax Article 28 A</i>
Jumlah	<u>1,694,948,082</u>	Total

b. Income Tax Expenses

	<u>2015</u>	
	(17,866,372,250)	<i>Subsidiaries</i>
	6,046,210,351	<i>Current Tax</i>
	--	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah	<u>(11,820,161,899)</u>	Total

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2016
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	95,774,588,017
Dikurangi Eliminasi Konsolidasian dan Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(96,077,052,172)
Laba Entitas Induk Sebelum Pajak Penghasilan	(302,464,155)
Beda Tetap	
Penghasilan Bunga	(331,975,778)
Lain-lain	626,300,469
	294,324,691
Rugi Pajak	(8,139,464)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Entitas Induk	--
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Entitas Anak	25,929,032,000
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Konsolidasian	25,929,032,000
<i>Dikurangi:</i>	
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Entitas Induk	--
Entitas Anak	(19,650,994,046)
Konsolidasian	(19,650,994,046)
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan: Entitas Induk	--
Entitas Anak	--
(Catatan 7.a dan 7.d) *)	6,278,037,954
Jumlah	6,278,037,954

*) Merupakan Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 atas Avesta sebesar Rp7.495.986.550 dan Pajak Penghasilan Badan Pasal 28A atas Indogravure sebesar Rp1.217.948.596.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2016. Namun demikian, laba/(rugi) fiskal tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2016 (2015: jumlah laba/(rugi) fiskal Grup tahun 2015 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2015).

7. TAXATION (CONTINUED)

b. Income Tax Expenses (Continued)

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2015	
Consolidated Income Before Tax Less Consolidation Elimination and Income before Income Tax of Subsidiaries	63,236,346,206	
Income Before Income Tax of the Parent Entity	(63,359,780,338)	
Permanent Differences		
Interest Income	(123,434,132)	
Others	(400,957,465)	
	145,344	
	(400,812,121)	
Tax Loss	(524,246,253)	
Estimated Corporate Income Tax - The Parent Entity	--	
Estimated Corporate Income Tax - Subsidiaries	17,866,372,250	
Estimated Corporate Income Tax - Consolidated	17,866,372,250	
<i>Deducted :</i>		
Prepayment of Income Taxes Parent Entity	--	
Subsidiaries	(17,249,448,258)	
Consolidated	(17,249,448,258)	
Estimated Tax Payable Corporate Income Tax: Parent Entity	--	
Subsidiaries	--	
(Notes 7.a and 7.d) *)	616,923,992	
Total	616,923,992	

*) Represent Income Tax Article 29 for Avesta with amounts of Rp7,495,986,550 and Income Tax Article 28A for Indogravure with amounts of Rp1,217,948,596.

Until the date of this report, Group has not submitted its annual tax return (SPT) for 2016 fiscal year. However, the taxable income presented above will be reported in the 2016 SPT (2015: the taxable loss of the Group for year 2015 was not materially different from the amount reported in the SPT for the fiscal year 2015).

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	95,774,588,017
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(23,943,647,004)
Pembulatan	(23,943,647,000)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final - Konsolidasian	804,096,943
Beban yang tidak dapat dikurangkan - Konsolidasian	(3,329,408,165)
Beban pajak penghasilan Konsolidasian	(26,468,958,222)

c. Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan - bersih adalah sebagai berikut:

	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	4,242,949,947	(112,959,042)	--	4,129,990,905	Depreciation of Fixed Assets
Imbalan Kerja	2,769,453,789	(426,967,180)	1,501,047,658	841,438,951	Employee Benefits
Jumlah	7,012,403,736	(539,926,222)	1,501,047,658	4,971,429,856	Total

	2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	(3,420,908,143)	7,663,858,090	--	4,242,949,947	Depreciation of Fixed Assets
Sewa Pembiayaan	(61,333,670)	61,333,670	--	--	Financial Lease
Imbalan Kerja	4,906,452,379	(1,678,981,409)	458,017,181	2,769,453,789	Employee Benefits
Jumlah	1,424,210,566	6,046,210,351	458,017,181	7,012,403,736	Total

7. TAXATION (CONTINUED)

b. Income Tax Expenses (Continued)

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows :

	2015	
63,236,346,206		Income Before Income Tax
(15,809,086,552)		Tax calculated at applicable rate
(15,809,086,000)		Rounded
322,888,450		Income subject to final tax
3,666,035,651		Consolidated
		Non deductible expense adjustment due to change in tax rate - Consolidated
(11,820,161,899)		Income Tax Expenses - Consolidated

c. Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income tax based on taxation of assets and liabilities. Details of deferred tax assets - net are as follows:

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Utang Pajak

	2016
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	465,926,713
Pajak Penghasilan	
Pasal 29	7,495,986,550
Pasal 21	1,402,331,339
Pasal 25	939,976,644
Pasal 4 ayat 2	58,972,424
Pasal 23	41,562,358
Jumlah	10,404,756,028

e. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

2016

Avesta, entitas anak, menerima persetujuan pengurangan sanksi administrasi terkait dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp242.600.460 dari yang sebelumnya dikenakan sebesar Rp485.200.920 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No: KEP-0118/NKEB/WPJ.22/2016 tanggal 24 Mei 2016. Seluruh sanksi administrasi tersebut sudah dibayar dan dibiayakan seluruhnya pada tahun 2016.

Avesta, entitas anak, menerima persetujuan pengurangan sanksi administrasi terkait dengan SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Dalam Negeri untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp5.228.405 dari yang sebelumnya dikenakan sebesar Rp10.456.811 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No: KEP-01604/NKEB/WPJ.22/2016 tanggal 2 Mei 2016 dan sebesar Rp1.045.681 dari sebelumnya dikenakan sebesar Rp2.091.362 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No: KEP-01605/NKEB/WPJ.22/2016 tanggal 2 Mei 2016. Seluruh sanksi administrasi tersebut sudah dibayar

Pada bulan Januari 2016, Avesta, entitas anak, menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21 untuk tahun 2011 beserta sanksi administrasi terkait sebesar Rp28.455.282 sesuai dengan SKPKB No. 00001/201/11/427/16. SKPKB tersebut sudah dibayar dan dibiayakan seluruhnya pada tahun 2016.

7. TAXATION (CONTINUED)

d. Taxes Payable

	2015	Subsidiaries
	--	Value Added Tax
		Income Tax
		Article 29
		Article 21
		Article 25
		Article 4 (2)
		Article 23
	2,885,577,969	Total

e. Tax Assessment Letter

The following is the summary of the significant tax assessment received by the Group in December 31, 2016 and December 31, 2015.

Avesta, a subsidiary, received the approval of the reduction of administrative sanctions related to Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) of corporate income tax for fiscal year 2015 amounted to Rp242,600,460 of previously imposed by Rp485,200,920 according to Director General of Taxation No: KEP-0118 / NKEB /WPJ.22/2016 dated May 24, 2016. Such administrative sanction has been paid and charged in 2016.

Avesta, a subsidiary, received the approval of the reduction of administrative sanctions related to SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 2011 amounted to Rp5,228,405 of previously imposed by Rp10,456,811 according to Director General of Taxation No: KEP-01604 / NKEB /WPJ.22/2016 dated May 2, 2016 and amounted to Rp1,045,681 of previously imposed by Rp2,091,362 according to Director General of Taxation No: KEP-01605 / NKEB /WPJ.22/2016 dated May 2, 2016. Such administrative sanction has been paid and charged in 2016.

In January 2016, Avesta, a subsidiary, received SKPB of Income Tax article 21 for year 2011 included administrative sanction amounted to Rp28,455,282 according to SKPKB No. 00001/201/11/427/16. Such SKPKB has been paid and charged in 2016.

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

2016 (Lanjutan)

Selama tahun 2016, Indogravure, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk tahun 2011 atas PPh pasal 21, PPh pasal 23 dan PPh Final dan Fiskal Luar Negeri sebesar Rp2.108.986, SKPKB tahun 2012 atas PPh pasal 23 dan PPh Final dan Fiskal Luar Negeri sebesar Rp2.233.524, SKPKB untuk masa pajak Januari dan Desember 2015 atas PPh 21 sebesar Rp2.284.244, dan SKPKB masa pajak Juli 2016 atas PPh Badan sebesar Rp9.078.219. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2016.

2015

Pada bulan Maret 2015, Avesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (PPH) Badan No.00011/406/13/431/15 untuk tahun fiskal 2013, sebesar Rp1.732.329.350. Avesta telah menerima restitusi tersebut pada bulan April 2015. Adapun selisih nilai restitusi antara nilai pada SKPLB dan klaim yang diajukan yaitu sebesar Rp1.039.715.000 telah dibiayakan pada tahun berjalan.

Pada bulan Desember 2015, Avesta, entitas anak, menerima SKPKB PPh Badan No. 00035/206/11/431/15 sebesar Rp1.010.835.250 dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00261/207/11/431/15 sebesar Rp10.456.811. Seluruh kurang bayar pajak tersebut telah diselesaikan di tahun 2015.

Pada bulan April 2015, Indogravure, entitas anak, menerima SKPLB PPh Badan No. 00022/406/13/415/15 untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp1.151.257.309. Indogravure telah menerima restitusi tersebut pada bulan April 2015. Adapun selisih nilai restitusi antara nilai pada SKPLB dan klaim yang diajukan yaitu sebesar Rp774.837.749 telah dibiayakan pada tahun berjalan.

7. TAXATION (CONTINUED)

e. Tax Assessment Letter (Continued)

2016 (Continued)

During 2016, Indogravure, a subsidiary, received several Tax Collection Letters related to administrative sanctions of SKPKB for year 2011 on Income Tax article 21, Income Tax article 23 and Final Income Tax and Fiscal Foreign Affairs totalling Rp2,108,986, SKPKB for year 2012 on Income Tax article 23 and Final Income Tax and Fiscal Foreign Affairs totalling Rp2,233,524, SKPKB for the tax period of January and December 2015 on Income Tax article 21 totalling Rp2,284,244, and SKPKB for tax period of July 2016 on Income Tax totalling Rp9,078,219. All STP mentioned above have been paid and charged in

2015

In March 2015, Avesta, a subsidiary, received Tax Assessment Letter for overpayment (SKPLB) of Income Tax No.00011/406/13/431/15 for fiscal year 2013 amounted to Rp1,732,329,350. Avesta has received such restitution on April 2015. The difference between restitution on SKPLB and claim proposed amounted to Rp1,039,715,000 has been charged in current year.

In December 2015, Avesta, a subsidiary, received SKPKB of Income Tax No. 00035/206/11/431/15 amounted to Rp1,010,835,250 and SKPKB of Value Added Tax (VAT) No. 00261/207/11/431/15 amounted to Rp10,456,811. Such underpayments have been settled in 2015.

On April 2015, Indogravure, a subsidiary, received SKPLB of Income Tax No. 00022/406/13/415/15 for fiscal year 2013 amounted to Rp1,151,257,309. Indogravure has received such restitution on April 2015. The difference between restitution on SKPLB and claim proposed amounted to Rp774,837,749 has been charged in current year.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>2016</u>
Uang Muka:	
Pembelian Bahan Baku	6,548,197,587
Pembelian Aset Tetap	281,630,000
Lain-lain	137,550,316
	<u>6,967,377,903</u>
Biaya dibayar di muka	1,809,888,250
Jumlah	<u>8,777,266,153</u>

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2015</u>	
		Advances:
	3,827,460,315	Purchasing of Raw Materials
	898,440,000	Purchasing of Fixed Assets
	155,109,713	Others
	<u>4,881,010,028</u>	
	535,535,020	Prepaid Expenses
	<u>5,416,545,048</u>	Total

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi (Koreksi)/ Reclassifications (Correction)	2016	
Harga Perolehan:						Carrying Value:
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	22,450,228,122	--	--	144,500,000	22,594,728,122	Land
Bangunan dan Prasarana	15,814,260,936	273,150,905	--	--	16,087,411,841	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	137,970,797,481	9,846,619,013	(1,749,578,693)	--	146,067,837,801	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan						Office Furnitures and Equipments
Kantor	33,413,570,334	2,960,876,041	(1,000,000)	--	36,373,446,375	
Kendaraan	8,095,304,425	2,000,921,181	(368,645,457)	--	9,727,580,149	Vehicles
Aset Dalam Penyelesaian	822,500,000	--	--	(822,500,000)	--	Construction in Progress
Jumlah	<u>218,566,661,298</u>	<u>15,081,567,140</u>	<u>(2,119,224,150)</u>	<u>(678,000,000)</u>	<u>230,851,004,288</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan Prasarana	9,220,694,553	651,628,227	--	--	9,872,322,780	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	108,279,519,480	6,062,012,949	(1,628,859,157)	--	112,712,673,272	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan						Office Furnitures and Equipments
Kantor	29,332,307,902	1,989,488,107	(1,000,000)	--	31,320,796,009	
Kendaraan	5,244,357,823	1,477,665,316	(367,841,480)	--	6,354,181,659	Vehicles
Jumlah	<u>152,076,879,758</u>	<u>10,180,794,599</u>	<u>(1,997,700,637)</u>	<u>--</u>	<u>160,259,973,720</u>	Total
Jumlah	<u>66,489,781,540</u>				<u>70,591,030,568</u>	Total

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	<u>2014</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi (Koreksi)/ Reclassifications (Correction)</u>	<u>2015</u>	
Harga Perolehan:						Carrying Value:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	860,420,854	21,589,807,268	--	--	22,450,228,122	Land
Bangunan dan Prasarana	15,814,260,936	--	--	--	15,814,260,936	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	131,212,124,572	6,689,866,502	--	68,806,407	137,970,797,481	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan						Office Furnitures and Equipments
Kantor	30,784,503,800	1,824,643,544	(3,375,000)	807,797,990	33,413,570,334	
Kendaraan	7,964,946,972	1,149,228,699	(1,319,855,543)	300,984,297	8,095,304,425	Vehicles
Aset Dalam Penyelesaian	--	822,500,000	--	--	822,500,000	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan						Lease
Kendaraan	1,176,186,290	--	--	(1,176,186,290)	--	Vehicles
Jumlah	<u>187,812,443,424</u>	<u>32,076,046,013</u>	<u>(1,323,230,543)</u>	<u>1,402,404</u>	<u>218,566,661,298</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	8,596,411,273	704,861,041	--	(80,577,761)	9,220,694,553	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	102,035,776,359	7,647,650,692	--	(1,403,907,571)	108,279,519,480	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan						Office Furnitures and Equipments
Kantor	24,788,134,202	1,898,870,792	(3,375,007)	2,648,677,915	29,332,307,902	
Kendaraan	6,202,781,546	965,305,161	(1,244,726,376)	(679,002,508)	5,244,357,823	Vehicles
Sewa Pembiayaan						Lease
Kendaraan	107,823,692	377,366,383	--	(485,190,075)	--	Vehicles
Jumlah	<u>141,730,927,072</u>	<u>11,594,054,069</u>	<u>(1,248,101,383)</u>	<u>--</u>	<u>152,076,879,758</u>	Total
Jumlah	<u>46,081,516,352</u>				<u>66,489,781,540</u>	Total

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban Pabrikasi	9,015,104,798	10,418,360,627	Manufacturing Expenses
Beban Usaha	1,165,689,801	1,175,693,455	Operating Expenses
Jumlah	<u>10,180,794,599</u>	<u>11,594,054,082</u>	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

Disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Harga Jual	663,395,545	396,445,452	Selling Price
Nilai Buku	(121,523,513)	(75,129,167)	Net Book Value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	<u>541,872,032</u>	<u>321,316,285</u>	Gain on Sales of Fixed Assets

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Grup memiliki beberapa bidang tanah di Bekasi dengan Hak Guna Bangunan atau "HGB" berjangka waktu 20-30 tahun, yang akan berakhir tahun 2018. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap pada 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan aset tetap entitas anak yang digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman entitas anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia (Catatan 31).

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya sehubungan dengan pendirian pabrik baru Grup yang berlokasi di daerah Kampung Kalenderwak RT 004/ RW 01 Desa Karang Sari, Kecamatan Cikarang Timur, Bekasi, dalam rangka kegiatan ekspansi usahanya.

Pada tahun 2016, Grup memutuskan untuk tidak melanjutkan pembangunan pabrik barunya sehubungan dengan kegiatan ekspansi tersebut di atas terkait dengan keputusan manajemen baru pada PT Kingsford Holdings yang merupakan entitas induk mayoritas dari Grup. Jumlah aset dalam penyelesaian yang dibebankan adalah Rp678.000.000

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD19.760.000 dan Rp44.582.982.500 pada 31 Desember 2016 dan USD14.310.000 dan Rp44.341.525.000 pada 31 Desember

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

The Group owns several lots of land in Bekasi with Building Rights Title for a period of 20-30 years, due on 2018. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets as of December 31, 2016 and 2015, represent fixed assets from subsidiaries that used as collateral for their loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 31).

Construction in progress represents cost related to the new factory of the Group which is located in the village of Kalenderwak RT 004 / RW 01 Karang Sari, District East Cikarang, Bekasi, in regards to its business expansion.

In 2016, Group decided to discontinued the construction of a new plant in connection with the expansion of the activities mentioned above due to decision of the new management in PT Kingsford Holdings whose the ultimate parent of Group. Total construction in progress which has been expensed was Rp678,000,000 (Note 21.b).

Fixed assets with direct ownership have been insured to PT Asuransi Mitra Maparya against fire, flood, theft, and other risks with sum insured of USD19,760,000 dan Rp44,582,982,500 in December 31, 2016 and USD14,310,000 dan Rp44,341,525,000 in December 31, 2015.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of fixed assets individually at the end of the year, management believes that no provision for impairment of fixed assets.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2016
Goodwill	898,898,668
Jumlah	898,898,668

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi Avesta dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, pengujian pengukuran nilai goodwill telah dilakukan pada tingkat unit penghasil kas.

10. OTHER NON CURRENT ASSETS

	2015	
	898,898,668	Goodwill
	898,898,668	Total

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of Avesta and fair value of net assets acquired at the date of acquisition.

In December 31, 2016 and 2015, goodwill has been tested for impairment on a cash-generating units level.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (LANJUTAN)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai adalah sebagai berikut:

Tingkat Pertumbuhan Setelah Lima Tahun	10%
Tingkat Diskonto Sebelum Pajak	5.75%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Tingkat diskonto sebelum pajak adalah tingkat diskonto setelah pajak disesuaikan untuk mencerminkan jumlah spesifik dan waktu dari arus kas pajak masa mendatang. Mendiskontokan arus kas setelah pajak pada tingkat diskonto setelah pajak dan mendiskontokan arus kas sebelum pajak pada tingkat diskonto sebelum pajak akan memberikan hasil

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan pengujian tersebut Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

10. OTHER NON CURRENT ASSETS (CONTINUED)

The key assumptions used for value-in-use calculations are as follows:

Growth Rate after Five Years
Pre-Tax Discount Rate

Management determined that the key assumptions are based on the combination of past experience and external sources.

The pre-tax discount rate is the post-tax discount rate adjusted to reflect the specific amount and timing of the future tax cash flows. Discounting post-tax cash flows at a post-tax discount rate and discounting pre-tax cash flows at a pre-tax discount rate will give the same result.

As of December 31, 2016 and 2015, based on such testing Management believes that there is no impairment of goodwill.

11. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	2016
Pihak Ketiga	
PT Toyo Ink Indonesia	10,442,423,604
Hanwha Corporation	4,977,734,383
PT Inkote Indonesia	4,908,618,947
Kokusai Pulp and Paper Co.,Ltd	4,541,313,481
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)	21,515,829,749
Jumlah	46,385,920,164

b. Berdasarkan Umur

	2016
Belum Jatuh Tempo	28,235,382,871
Sudah Jatuh Tempo	
1 - 30 Hari	10,941,604,327
31 - 60 Hari	3,819,870,344
61 - 90 Hari	3,206,947,404
>90hari	182,115,218
Jumlah	46,385,920,164

11. TRADE PAYABLES

a. By Suppliers

	2015	Third Parties
	8,615,687,758	PT Toyo Ink Indonesia
	6,617,599,450	Hanwha Corporation
	3,727,642,268	PT Inkote Indonesia
	13,814,244,831	Kokusai Pulp and Paper Co.,Ltd
	21,747,029,693	Others (each below to Rp2 Billion)
	54,522,204,000	Total

b. By Aging Categories

	2015	Current
	39,363,754,247	Past Due
	11,046,352,670	1 - 30 Days
	3,057,789,693	31 - 60 Days
	992,053,525	61 - 90 Days
	62,253,865	> 90 Days
	54,522,204,000	Total

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
 (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 As of December 31, 2016 and December 31, 2015
 (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (LANJUTAN)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2016</u>
Rupiah	33,590,300,925
Mata Uang Asing	
USD	
(2016: USD952.338,44; 2015: USD1.614.788,94)	12,795,619,239
Jumlah	<u>46,385,920,164</u>

11. TRADE PAYABLES (CONTINUED)

c. By Currencies

	<u>2015</u>	
	32,246,190,577	Rupiah
		Foreign Currencies
		USD
	22,276,013,423	(2016: USD952,338.44; 2015: USD1,614,788.94)
Jumlah	<u>54,522,204,000</u>	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2016</u>
Dividen	1,682,910,576
Uang Muka Pelanggan	372,776,257
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2,070,477,448
Jumlah	<u>4,126,164,281</u>

12. OTHER PAYABLES

	<u>2015</u>	
	1,666,434,569	Dividend
	416,585,899	Advances from Customers
	1,725,701,133	Others (each below of Rp500 million)
Jumlah	<u>3,808,721,601</u>	Total

13. BEBAN AKRUAL

	<u>2016</u>
Listrik	1,039,598,545
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	394,442,935
Jumlah	<u>1,434,041,480</u>

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2015</u>	
	938,214,636	Electricity
	239,248,768	Others (each below of Rp200 million)
Jumlah	<u>1,177,463,404</u>	Total

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup mengakui liabilitas atas kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan imbalan pasti yang tersedia dalam program dana pensiun. Grup memberikan imbalan pasti tanpa pendanaan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi:

	<u>2016</u>
Beban Jasa Kini	3,365,755,813
Beban Bunga	--
Dampak Kurtailmen*)	(5,073,624,520)
Jumlah	<u>(1,707,868,707)</u>

14. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recognizes the liabilities of difference between post employment benefit based on Labor Law and defined contribution plan which available in pension fund program. Group provides unfunded fixed employee benefits for employee that meet the requirement in accordance with Labor Law.

Post employment benefits expenses which recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

Employee benefits expense recognized in profit or loss:

	<u>2015</u>	
	781,969,573	Current Service Cost
	923,756,181	Interest Cost
	(8,951,683,019)	Curtailment Impact
Jumlah	<u>(7,245,957,265)</u>	Total

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(LANJUTAN)**

*) Pada tahun 2016, Indogravure, entitas anak, memutuskan untuk menghitung dan membayar seluruh kewajiban imbalan kerja jangka panjangnya sampai dengan posisi 31 Juli 2016 terkait dengan manajemen baru pada PT Kingsford Holdings yang merupakan induk dari Grup. Adapun perhitungan kewajiban imbalan kerja jangka panjang ini didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Pointera Aktuarial Strategis sebagaimana tercatat dalam laporannya pada tanggal 31 Juli 2016 dengan jumlah pembayaran sebesar Rp21.000.000.000. Atas pembayaran tersebut, Indogravure telah membentuk cadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp5.073.624.520 dimana selisih antara pembayaran dengan pencadangan yang telah dibentuk telah dibebankan seluruhnya di tahun berjalan.

Pada tahun 2015, Avesta, entitas anak, membubarkan dana pensiunnya karena Avesta sudah mengikuti program jaminan pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan selain dalam rangka restrukturisasi kembali kebijakan Avesta terkait sistem penggajian karyawan. Oleh karena itu Avesta menghitung seluruh kewajiban imbalan kerja jangka panjangnya sampai dengan posisi tanggal 30 September 2015. Adapun perhitungan kewajiban imbalan kerja jangka panjang ini didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Pointera Aktuarial Strategis sebagaimana tercatat dalam laporannya pada tanggal 23 Desember 2015 dengan jumlah pembayaran sebesar Rp16.747.598.434. Atas pembayaran tersebut, Avesta telah membentuk cadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp8.951.683.019 dimana selisih antara pembayaran dengan pencadangan yang telah dibentuk telah dibebankan

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo Awal	11,077,815,153
Beban Selama Tahun Berjalan	(1,707,868,707)
Jumlah yang Diakui pada Pendapatan Komprehensif Lain	(6,004,190,633)
Pembayaran Imbalan	--
Jumlah	3,365,755,813

**14. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(CONTINUED)**

In 2016, Indogravure, subsidiary, decided to calculate and settle all of its long-term employee benefit obligations up to the position as of July 31, 2016 due to new management in PT Kingsford Holdings whose the ultimate parent of Group. The calculation of long-term employee benefits obligation was based on calculation performed by an independent actuary, PT Pointera Aktuarial Strategis as recorded in its report dated July 31, 2016 with total payment of Rp21,000,000,000. Refer to such payment, Indogravure has provided reserves of long-term employee benefits liabilities amounted to Rp5,073,624,520 whereas the difference between the payment and such reserves has been charged in the current year.

In year 2015, Avesta, subsidiary, dissolved its pension fund since Avesta had followed the pension insurance program organized by the Workers Social Security Agency besides related to payroll restructuring policy for employee benefit. Therefore Avesta calculated its long-term employee benefits obligation up to the position as of September 30, 2015. The calculation of long-term employee benefits obligation was based on calculation performed by an independent actuary, PT Pointera Aktuarial Strategis, as recorded in its report dated December 23, 2015 with total payment of Rp16,747,598,434. Refer to such payment, Avesta has provided reserves of long-term employee benefits liabilities amounted Rp8,951,683,019 whereas the difference between the payment with the reserves has been charged in the current year.

A movement of net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2015	
19,625,809,516		Beginning Balance
(7,245,957,265)		Expense Recognized during Current Year
(196,601,082)		Total Amount Recognized in
(1,105,436,015)		Other Comprehensive Income
		Benefit Payments
11,077,815,153		Total

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(LANJUTAN)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, asumsi utama yang digunakan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 19 Januari 2017 dan 19 Pebruari 2016, dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 2011/ Indonesian Mortality Table 2011	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji		
Dimasa Datang	2016: 8% (2015: 8%) per tahun/per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	2016: 8,20% (2015: 9%) per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0,1% TMI 2011/0.1% TMI 2011	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0,5% per tahun/0.5% per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,5% per tahun/0.5% per annum	Early Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the main assumptions used by PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary, in its report on January 19, 2017 and February 19, 2016 in determining the actuarial valuation are as follows:

The sensitivity of other long term employee benefits to changes in the weight assumptions is as follow:

**Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/
Impact on Other Long Term Employee Benefits**

	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Biaya Bunga/ Interest Cost	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase 1%	3,092,069,311	3,092,069,311	--	Discount Rate
	Penurunan/Decrease 1%	3,682,647,406	3,682,647,406	--	
Tingkat Bunga	Kenaikan/Increase 1%	3,696,908,585	3,696,908,585	--	Interest Rate
	Penurunan/Decrease 1%	3,075,102,193	3,075,102,193	--	

15. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak dan pendapatan komprehensif lain, sebagai berikut:

15. NON-CONTROLLING INTEREST

This accounts represents non-controlling interest and other comprehensive income in net assets of subsidiaries are as follow:

	2016	2015	
Jumlah Tercatat Awal Tahun	115,861,937,626	94,289,213,706	Beginning Balance Carrying Amount
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Tahun Berjalan Anak Entitas	22,527,138,433	21,211,903,179	Minority Interest of Subsidiaries' Current Year Net Income
Bagian Minoritas atas Pendapatan Komprehensif Lain	2,206,540,058	360,820,741	Minority Interest of Subsidiaries' Other Comprehensive Income
	140,595,616,117	115,861,937,626	
Dikurangi: Dividen	(5,691,973,203)	--	Less: Dividend
Jumlah	134,903,642,914	115,861,937,626	Total

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
 (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 As of December 31, 2016 and December 31, 2015
 (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (LANJUTAN)

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak dan pendapatan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Entitas Anak	
Avesta	71,034,245,476
Indogravure	63,869,397,438
Jumlah	<u>134,903,642,914</u>

Kepentingan non pengendali atas laba bersih entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Entitas Anak	
Avesta	14,483,685,041
Indogravure	8,043,453,392
Jumlah	<u>22,527,138,433</u>

15. NON-CONTROLLING INTEREST (CONTINUED)

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries and other comprehensive income in consolidated statements of financial position are as follow:

	<u>2015</u>	
		Subsidiaries
	59,086,933,638	Avesta
	56,775,003,988	Indogravure
	<u>115,861,937,626</u>	Total

Non-controlling interest in net income for the years ended December 31, 2016 and 2015 of subsidiaries in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follow:

	<u>2015</u>	
		Subsidiaries
	9,329,825,001	Avesta
	11,882,078,178	Indogravure
	<u>21,211,903,179</u>	Total

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %
Pemegang Saham		
PT Kingsford Holdings	772,112,420	79,42
PT Kalbe Farma Tbk	52,500,000	5,40
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147,592,080	15,18
Jumlah	<u>972,204,500</u>	<u>100.00</u>

16. CAPITAL STOCK

Composition of stockholders on December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Total Modal Saham/ Total Paid in Capital Rp	
		Stockholders
	38,605,621,000	PT Kingsford Holdings
	2,625,000,000	PT Kalbe Farma Tbk
	7,379,604,000	Public (Less than 5%)
	<u>48,610,225,000</u>	Total

17. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada laporan keuangan Indogravure yang merupakan modal sumbangan sebesar Rp75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp29.357.108.

17. DIFFERENCE IN TRANSACTION EQUITY CHANGE OF SUBSIDIARY

This account originates from additional paid in capital on Indogravure financial statement which represents donation capital of Rp75,257,215. The additional paid in capital result in Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary amounting to Rp29,357,108.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENJUALAN BERSIH

	<u>2016</u>
Farmasi	634,526,202,955
Non Farmasi	158,268,631,813
Total	<u>792,794,834,768</u>

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan bersih kepada pihak berelasi.

Sepanjang tahun 2016 dan 2015 tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

18. NET SALES

	<u>2015</u>	
	556,364,890,240	<i>Pharmaceutical</i>
	120,966,955,803	<i>Non Pharmaceutical</i>
Total	<u>677,331,846,043</u>	Total

In 2016 and 2015, there was no net sales to related parties.

During the year 2016 and 2015, there are no sales to third parties in excess of 10% of net sales.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2016</u>
Bahan Baku Digunakan	537,731,051,618
Tenaga Kerja Langsung	67,743,967,231
Beban Pabrikasi	45,917,152,634
Jumlah Beban Produksi	<u>651,392,171,483</u>
Persediaan Barang dalam Proses	
Awal Tahun	9,369,976,593
Akhir tahun	(7,552,895,608)
Beban Pokok Produksi	<u>653,209,252,468</u>
Persediaan Barang Jadi	
Awal Tahun	18,226,410,016
Akhir tahun	(19,718,033,418)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>651,717,629,066</u>

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan pembelian bahan baku kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	111,729,308,522
Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd	64,724,285,283
Jumlah	<u>176,453,593,805</u>

19. COST OF GOODS SOLD

	<u>2015</u>	
	466,257,936,964	<i>Raw Material Used</i>
	56,367,599,568	<i>Direct Labor</i>
	43,400,260,062	<i>Manufacturing Expenses</i>
Jumlah Beban Produksi	<u>566,025,796,594</u>	<i>Total Production Cost</i>
Persediaan Barang dalam Proses		<i>Work in Process</i>
Awal Tahun	10,510,118,966	<i>Beginning of the Year</i>
Akhir tahun	(9,369,976,593)	<i>Ending of the Year</i>
Beban Pokok Produksi	<u>567,165,938,967</u>	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi		<i>Finished Goods</i>
Awal Tahun	27,155,715,014	<i>Beginning of the Year</i>
Akhir tahun	(18,226,410,016)	<i>Ending of the Year</i>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>576,095,243,965</u>	Costs of Goods Sold

Purchases of raw materials which represent more than 10% of net purchases in December 31, 2016 dan 2015 represent purchases from third parties are as follows:

<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
<i>Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd</i>
Total

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

	2016
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	8,062,916,131
Biaya Pesangon dan Imbalan Kerja	2,166,634,625
Biaya Distribusi	4,473,797,373
Kendaraan	1,601,934,692
Iklan, Pameran dan Promosi	786,386,747
Listrik, Air dan Telepon	105,787,504
Perjalanan	72,544,403
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1,432,873,397
Sub Jumlah	18,702,874,872

b. Beban Umum dan Administrasi

	2016
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	15,368,612,996
Biaya Pesangon dan Imbalan Kerja	3,853,454,108
Jasa Profesional	2,737,438,689
Penyusutan (Catatan 9)	1,165,689,801
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	920,255,450
Kendaraan	751,194,875
Pemeliharaan dan Perbaikan	603,984,029
Perijinan	490,798,329
Perjalanan	426,258,292
Pajak dan Asuransi	345,082,144
Listrik, Air dan Telepon	277,909,392
Iklan, Pameran, Promosi	224,348,100
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	1,167,223,203
Sub Jumlah	28,332,249,408

c. Beban Penelitian dan Pengembangan

	2016
Pengembangan Pasar dan Produk	244,105,382
Pemeliharaan dan Perbaikan	44,763,000
Peralatan dan Perlengkapan	19,278,900
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	15,629,238
Sub Jumlah	323,776,520
Jumlah Beban Usaha	47,358,900,800

20. OPERATING EXPENSES

a. Sales Expenses

	2015	
	6,856,902,111	Salaries, Wages and Other Benefits
	1,299,516,034	Severance and Employee Benefits
	4,237,834,845	Distribution Costs
	810,476,565	Vehicles
	782,360,716	Advertising, Exhibitions and Promotions
	115,810,236	Electricity, Water and Telephone
	223,963,398	Travelling
	950,321,434	Others (each below of Rp100 million)
	15,277,185,339	Sub Total

b. General and Administrative Expenses

	2015	
	10,410,697,336	Salaries, Wages and Other Benefits
	2,571,921,796	Severance and Employee Benefits
	820,174,862	Professional Fees
	1,175,693,455	Depreciation (Note 9)
	698,275,314	Equipments and Office Supplies
	240,089,600	Vehicle
	167,767,212	Maintenance and Repair
	418,086,511	License
	174,056,329	Travelling
	297,662,240	Tax and Insurance
	316,285,131	Electricity, Water and Telephone
	186,205,900	Advertising, Exhibitions and Promotions
	933,304,073	Others (each below of Rp200 million)
	18,410,219,759	Sub Total

c. Research and Development Expenses

	2015	
	522,676,800	Product and Market Development
	--	Maintenance and Repair
	27,000,675	Equipments and Office Supplies
	4,240,500	Others (each below of Rp10 million)
	553,917,975	Sub Total
	34,241,323,073	Total Operating Expenses

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

	2016
Penjualan Barang Bekas	3,975,028,940
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	541,872,032
Lain-lain	--
Jumlah	4,516,900,972

b. Beban Lainnya

	2016
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Bersih	(1,416,289,794)
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak *a)	(1,457,699,602)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta) *b)	(2,022,872,140)
Jumlah	(4,896,861,536)

*a): Beban pajak tahun 2016 berasal dari sangsi administratif pajak pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp277.329.828 dan Rp15.704.973 sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar yang diterimanya (lihat Catatan 7.e). Selain itu, beban pajak tahun 2016 juga merupakan pembebanan Pajak Pertambahan Nilai Masukan pada Indogravure, entitas anak, yang berasal dari tahun 2015 sebesar Rp1.164.664.801 terkait dengan program pengampunan

Beban pajak tahun 2015 merupakan beban pajak terkait dengan SKPKB dan SKPLB serta sangsi administrasinya pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, seperti yang sudah diungkapkan pada Catatan 7.e.

*b): Beban lain-lain tahun 2016 terutama merupakan pembebanan aset dalam penyelesaian yang berasal dari tahun 2015 sebesar Rp678.000.000 (Catatan 9) dan yang dibebankan di tahun berjalan sebesar Rp127.500.000, penghapusan piutang usaha yang tidak dapat tertagih sebesar Rp275.561.912 (Catatan 5) dan penghapusan persediaan barang jadi sebesar Rp274.075.853. Beban lain-lain tahun 2015 terutama merupakan beban penyisihan persediaan sebesar Rp309.693.479 (Catatan 6).

21. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Other Income

	2015	
1,240,272,326		Scrap Income
321,316,285		Gain on Disposal of
548,236,826		Fixed Assets (Note 9)
		Others
2,109,825,437		Total

b. Other Expenses

	2015	
(3,129,811,696)		Loss on Foreign Exchange - Net
(2,835,844,810)		Tax Correction, Tax Penalty
		and Interest *a)
(317,713,823)		Others (each below of Rp100 million) *b)
(6,283,370,329)		Total

*a): Tax expenses in year 2016 represent sanction administrative for Avesta and Indogravure, subsidiaries, amounted to Rp277,329,828 and Rp15,704,973 respectively in according to SKPKB received by them (Note 7.e). Furthermore, tax expenses in year 2016 also represent expenses of Value Added Tax In which came from 2015 amounted to Rp1,164,664,801 as related with tax amnesty program which has been followed.

Tax expenses in year 2015 represent related to SKPKB and SKPLB included sanction administrative for Avesta and Indogravure, subsidiaries, as disclouse in Note 7.e.

*b): Other expenses in 2016 mainly represent expenses in regards to construction in progress which came from 2015 amounted to Rp678,000,000 (Note 9) and occurred in current year amounted to Rp127,500,000, write off trade receivable amounted to Rp275,561,912 (Note 5) and write off finished goods amounted to Rp274,075,853 in 2016. Other expenses in 2015 mainly represent allowance of obsolescence of inventories amounted to Rp309,693,479 (Note 6).

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1.b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	2016
Dewan Komisaris	1,321,800,000
Dewan Direksi	4,274,190,000
Jumlah	5,595,990,000

- b. Pada tahun 2016, terdapat jasa manajemen yang dilakukan oleh PT Kingsford Holdings, entitas induk mayoritas dari Grup, yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp732.333.293 terhitung sejak tanggal 11 Nopember 2016 selama 3 tahun (Catatan 31). Selama tahun 2016 jumlah jasa manajemen ini adalah sebesar Rp1.464.666.586 atau sebesar 5,17% dari jumlah beban administrasi dan umum.

23. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham untuk 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 972.204.500 saham.

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2016
Laba Tahun Berjalan	
Yang Dapat Diatribusikan Kepada	
Pemilik Entitas Induk	46,778,491,362
Jumlah Saham Biasa Beredar (Lembar)	972,204,500
Laba per Saham Dasar	48.12
Laba per Saham Dilusian	48.12

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Entitas.

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

- a. Key management includes board of directors, board of commissioners and other key management personnel (Note 1.b). The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2015	
	197,979,000	Board of Commissioners
	2,142,280,000	Board of Directors
	2,340,259,000	Total

- b. In 2016, there were management services performed by PT Kingsford Holdings, the ultimate parent of Group, which has been charged to the Avesta and Indogravure, subsidiaries, amounted to Rp732.333.293, respectively, since November 11, 2016 for 3 years (Note 31). During 2016 total management services was Rp1,464,666,586 or 5.17% of total general and administrative expenses.

23. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated in full Rupiah amount as follows:

Number of Shares

The weighted average number of share outstanding for calculating basic outstanding earnings per share 972,204,500 shares, respectively, for the years December 31, 2016 and 2015.

Earnings per share

Net income per share is as follows :

	2015	
		Income for The Year
		Attributable To
	30,204,281,128	Equity Holders of The Parent Entity
	972,204,500	Total Common Outstanding Share (shares)
	31.07	Basic Earning per Share
	31.07	Diluted Earning per Share

As of each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Entity.

24. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN

Dividen

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 5 April 2016 oleh Notaris Rusnaldy, S.H., disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp5 per saham dari perolehan laba tahun 2015 yang telah dibagikan pada tanggal 4 Mei 2016 sebesar Rp4.861.022.500.

Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 5 April 2016 oleh Notaris Rusnaldy, S.H., disetujui untuk mengalokasikan penambahan dana cadangan sebesar Rp302.042.811 dari laba bersih tahun buku 2015.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 271 tanggal 25 Maret 2015 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., disetujui untuk mengalokasikan penambahan dana cadangan sebesar Rp325.938.855 dari laba bersih tahun buku 2014.

24. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Dividend

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 04 dated April 5, 2016 by Notary of Rusnaldy, S.H., the stockholders approved to distribute dividends amounting Rp5 per shares from 2015 net income that have been distributed on May 4, 2016 amounted to Rp4,861,022,500.

General Reserve

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 04 dated April 5, 2016 by Notary of Rusnaldy, S.H., the stockholders approved to allocate additional reserved fund amounted to Rp302,042,811 from net comprehensive income year 2015.

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 251 dated March 25, 2015 by Notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the stockholders approved to allocate additional reserved fund amounted to Rp325,938,855 from net comprehensive income year 2014.

25. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dan beban dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yakni penjualan kemasan fleksible kepada para pelanggan (Catatan 18).

25. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as a member of Board of Directors (The Board). The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspective. Total assets and expenses are managed on a central basis and are not allocated. Group operates and manages the business in single segment which is sales of flexible packaging to customers (Note 18).

26. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. BALANCES AND TRANSACTIONS IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2016 and 2015, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	2016						
	USD	SGD	GBP	EUR	JPY	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset							Assets
Kas dan							Cash and
Setara Kas	978,814.52	--	--	--	--	13,151,351,810	Cash Equivalents
Piutang Usaha	98,060.09	--	--	--	--	1,317,535,362	Trade Receivables
Jumlah Aset	1,076,874.61	--	--	--	--	14,468,887,172	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	952,338.44	--	--	--	--	12,795,619,239	Trade Payables
Jumlah Liabilitas	952,338.44	--	--	--	--	12,795,619,239	Total Liabilities
Liabilitas-Bersih	124,536.18	--	--	--	--	1,673,267,933	Liability - Net

26. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING
(LANJUTAN)

26. BALANCES AND TRANSACTIONS IN FOREIGN
CURRENCIES (CONTINUED)

	2015						
	USD	SGD	GBP	EUR	JPY	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset							Assets
Kas dan							Cash and
Setara Kas	533,748.00	-	-	-	-	7,363,051,309	Cash Equivalents
Piutang Usaha	28,203.00	-	-	-	-	389,067,117	Trade Receivables
Total Aset	561,951.00	-	-	-	-	7,752,118,426	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	1,614,788.94	-	-	-	-	22,276,013,423	Trade Payables
Total Liabilitas	1,614,788.94	-	-	-	-	22,276,013,423	Total Liabilities
Liabilitas-Bersih	(1,052,837.94)	-	-	-	-	(14,523,894,997)	Liability - Net

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN

27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.
- Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.
- Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

In order to effectively manage those risks, the Board of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2016
Kas dan Setara Kas	103,660,388,913
Piutang Usaha	136,984,654,250
Piutang Lain-lain	253,588,184
Jumlah	240,898,631,347

27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency; and
- All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

(i) Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2015	
64,275,870,695		Cash and Cash Equivalents
125,281,326,453		Trade Receivable - Net
518,766,824		Other Receivables
190,075,963,972		Total

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2016				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun <i>Less Than 1 year</i>	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	lebih dari 5 tahun more than 5 year	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:					
Utang Usaha	46,385,920,164	--	--	--	46,385,920,164
Utang Lain-lain	4,126,164,281	--	--	--	4,126,164,281
Beban Akrua	1,434,041,480	--	--	--	1,434,041,480
Jumlah	51,946,125,925	--	--	--	51,946,125,925

Financial Liabilities at
Amortized cost:
Trade Payables
Other Payables
Accrued Expenses
Total

	2015				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun <i>Less Than 1 year</i>	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	lebih dari 5 tahun more than 5 year	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:					
Utang Bank	-	--	--	--	-
Utang Usaha	54,522,204,000	--	--	--	54,522,204,000
Utang Lain-lain	3,808,721,601	--	--	--	3,808,721,601
Beban Akrua	1,177,463,404	--	--	--	1,177,463,404
Jumlah	59,508,389,005	--	--	--	59,508,389,005

Financial Liabilities at
Amortized cost:
Bank Loans
Trade Payables
Other Payables
Accrued Expenses
Total

(iii) Risiko Mata Uang

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki cadangan mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 26.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp81.949.024 dan Rp726.194.574.

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup tidak terekspos risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak menggunakan fasilitas pinjaman bank yang dimilikinya (Catatan 31) selama tahun 2016.

27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Financial Risk Management Factors and Policies
(Continued)

(ii) Liquidity Risk

At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activity to generate sufficient cash inflows.

The following table analysis financial liabilities by remaining contractual maturity:

(iii) Foreign Currency Risk

The Group are not significantly exposed to foreign currency risk due to the Group have adequate foreign currencies reserve to cover its raw material purchasing payments.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2016 and 2015 based on foreign currency represented in Note 26.

At December 31, 2016 and 2015, if the Rupiah had weakened by 5% against foreign currency with all other variable held constant, profit for the year would have been lower by Rp81,949,024 dan Rp726,194,574.

(iv) Interest Rate Risk

Group was not exposed to interest rate risk since Group did not use its bank loan facilities (Note 31) during 2016.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016		31 Desember 2015 / December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	103,660,388,913	103,660,388,913	64,275,870,695	64,275,870,695	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha dan Lain-lain	137,238,242,434	137,238,242,434	125,800,093,277	125,800,093,277	Trade and Other Receivables
	240,898,631,347	240,898,631,347	190,075,963,972	190,075,963,972	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha dan Lain-lain	50,512,084,445	50,512,084,445	58,330,925,601	58,330,925,601	Trade and Other Payables
Beban Akrua	1,434,041,480	1,434,041,480	1,177,463,404	1,177,463,404	Accrued Expenses
	51,946,125,925	51,946,125,925	59,508,389,005	59,508,389,005	

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek dan tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki instrument keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

The fair value of the financial assets and liabilities approximates at their carrying amount, due to short term period and insignificant discount rate implication.

As of December 31, 2016 and 2015, Group does not have financial instrument at fair value to profit and loss.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (LANJUTAN)**

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio hutang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban

Strategi Grup adalah mempertahankan Debt to EBITDA kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan Debt to EBITDA sesuai dengan rasio yang ditetapkan masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015 .

**27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (CONTINUED)**

c. Capital Management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. The Group manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total debt (divided by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by foreign exchange (gains)/losses-net, finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

Group's strategy was to maintain Debt to EBITDA less than 2.0. The Group had maintained Debt to EBITDA according to ratio that has been set as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

28. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	2016
Penambahan Aset Tetap melalui :	
Pengurangan Uang Muka	898,440,000
Penambahan Utang Lain-lain	163,004,000
Penjualan Aset Tetap melalui :	
Piutang Karyawan (Bagian Piutang Lain-lain)	1,697,000

28. NON CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities follows:

	2015	
		Addition of Fixed Assets from :
	1,391,444,375	Settlement of Advances
	--	Addition of Other Payables
		Selling of Fixed Assets from :
	--	Employee Rceivables (Part of Other Receivables)

29. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Entitas menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I – Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

29. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Entity published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which account for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I – Attachment IV should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and subsidiaries.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. REKLASIFIKASI

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 yang telah direklasifikasi demi konsistensi penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2016 sebagai berikut:

30. RECLASSIFICATION

Some accounts on consolidated financial statements for year 2015 have been reclassified for consistency of presentation of consolidated financial statements for year 2016 as follow:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / **CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

Aset tetap / Fixed Asset

Harga Perolehan / Carrying Value

Mesin, Instalasi dan Peralatan / *Machineries, Instalation and Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor / *Office Furnitures and Equipments*
Kendaraan / *Vehicles*

137,903,393,478
32,605,772,344
8,970,506,418

137,970,797,481
33,413,570,334
8,095,304,425

Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation

Bangunan dan Prasarana / *Building and Improvements*
Mesin, Instalasi dan Peralatan / *Machineries, Instalation and Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor / *Office Furnitures and Equipments*
Kendaraan / *Vehicles*

9,301,272,314
109,683,427,051
26,683,629,987
6,408,550,406

9,220,694,553
108,279,519,480
29,332,307,902
5,244,357,823

Utang Pajak / Tax Payables

2,885,077,969

2,885,577,969

Beban Akrua / Accrued Expenses

1,177,963,404

1,177,463,404

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN **KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN /** **CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS** **AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Pendapatan Lainnya / *Other Income*
Beban Lainnya / *Other Expenses*
Pendapatan Keuangan / *Financial Income*
Beban Keuangan / *Financial Expenses*

3,800,592,294
(6,285,482,807)
--
(1,274,042,286)

2,109,825,437
(6,283,370,329)
1,692,511,266
(1,277,899,173)

31. PERIKATAN

Avesta, Entitas Anak

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 9 September 2015 melalui Surat Pemberitahuan No. 0608/SPPK-KOM/2015, mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, dimana seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2017. Berikut ini fasilitas kredit dari BCA:

- Fasilitas *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran
Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman Promes Berulang
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit sebesar Rp10.000.000.000. Tujuan dari pemberian fasilitas ini adalah untuk pembayaran kepada pemasok dengan cara pelunasan L/C dan Non-L/C yang telah jatuh tempo. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun.
- *FX Line*
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD2.000.000.000.

Tidak terdapat batasan keuangan atas fasilitas-fasilitas kredit di atas.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jl. Raya Bekasi KM 28,5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki Avesta sebesar Rp24.290.138.024 dan piutang usaha milik Avesta minimal sebesar Rp30.000.000.000.

Selama tahun 2016 Avesta tidak menggunakan pinjaman

b. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 11 November 2016, Avesta, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang diberikan dan berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2016, jumlah jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp732.333.293 (Catatan 22.b).

31. COMMITMENTS

Avesta, Subsidiary

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on loan agreement No. 2433/PPK/BLD/2014 dated June 13, 2014, which has been amended on September 9, 2015 through the Notice Letter No. 0608/SPPK-KOM/2015, regarding changes in credit term facilities that will be matured on November 26, 2017. Following credit facilities from BCA:

- *Letter of Credit Facility*
Represents facility that use for guarantee payment to suppliers and or purchase of raw material with credit limit of USD2,000,000.
- *Overdraft Loan Facility*
Represents short-term loan which used for working capital with credit limit of Rp20,000,000,000. This loan facility beared interest rate 11.50% per annum.
- *Demand Loan Facility*
Represents short-term loan with credit limit of Rp10,000,000,000. The purpose of this facility is for repayment to supplier by settlement of matured L/C and Non-L/C. This loan facility beared interest rate 11.50% per annum.
- *FX Line*
Represent facility for transaction payment in foreign currency with credit limit of USD2,000,000,000.

There is no financial restrictions over such financial credits.

All of the above loan facilities are pledged with land and building (factory) located on Jl. Raya Bekasi KM 28.5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, inventories for raw materials owned by Avesta amounted to Rp24,290,138,024 and trade receivables of Avesta minimum of Rp30,000,000,000.

During 2016 Avesta not use this loan.

b. PT Kingsford Holdings

On 11 November 2016, Avesta, subsidiary, entered into an agreement with PT Kingsford Holdings in connection with the management services has been provided and will be valid for 3 years since the date of the agreement. During 2016, total management fees which has been paid by Avesta to PT Kingsford Holdings amounted to Rp732.333.293 (Note 22.b).

31. PERIKATAN (LANJUTAN)

Indogravure, Entitas Anak

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 28 Maret 2016 melalui Surat Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, dimana seluruh fasilitas kredit NISP akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2017. Berikut ini fasilitas kredit dari NISP:

- Fasilitas *Post Import Financing Non LC*
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp12.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11,50% (*Floating*).
- Fasilitas Rekening Koran (R/K)
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11,50% (*Floating*).
- Fasilitas *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar
- *FX Line*
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD1.100.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertipikat Hak Tanggungan No.8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008 dan Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No.970/2013 tertanggal 25 Januari 2013, atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh mesin dan peralatan Indogravure; piutang usaha, persediaan dan mesin-mesin, dimana nilai fidusia gabungan atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan yang dijaminakan sebesar Rp61.525.000.000.

Selama tahun 2016 Indogravure tidak menggunakan pinjaman ini.

31. COMMITMENTS (CONTINUED)

Indogravure, Subsidiary

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Based on credit facilities agreement deed No. 14 dated August 14, 2000 by notarial deed of Hendra Karyadi, S.H., which has been amended for several times, most recently on March 28, 2016 through Notification Indicative Terms and Condition Letter regarding changes in credit term facilities that will be matured on March 28, 2017. Following credit facilities from NISP:

- *Post Import Financing Non LC Facility*
Represents short term loan with maximum limit of Rp12,000,000,000. This loan is used as working capital credit and charged by annual interest rate at 11.50% (*Floating*).
- *Overdraft Facility (OD)*
Represents short term loan with maximum limit of Rp2,000,000,000. This loan is used for working capital and beared annual interest rate at 11.50% (*Floating*).
- *Letter of Credit Facility*
Represents facility that use to purchase of raw material with credit limit of USD3,500,000.
- *FX Line*
Represent facility for payment of transaction foreign currency with credit limit of USD1,100,000.

The loan facilities is secured by Mortgage Ranked First of Rp20,000,000,000, as stipulated in the Encumbrance Certificate No.8944/2008 dated August 8, 2008 and Mortgage Ranked Second Rp1,400,000,000, as provided in the Certificate of Mortgage Ranked Second 970/2013 dated January 25, 2013, those loans are secured by land with Building Rights Title No. 00339/Rempoa under name of Indogravure which is located at Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); all Indogravure's machines and equipment; accounts receivables, inventory and machines, which total fiducia amount for machines, equipment, accounts receivables and inventory amounting to Rp61,525,000,000.

During 2016 Indogravure not use this loan.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERIKATAN (LANJUTAN)

Indogravure, Entitas Anak (Lanjutan)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain Indogravure harus mendapat izin dahulu dari NISP untuk:

- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasi dengan entitas lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- Mengagunkan kekayaan;
- Memberikan pinjaman pada pihak lain; dan
- Melakukan pembayaran kepada pemegang saham kecuali yang berasal dari laba yang diperoleh dan belum dibagi atau saham bonus dari kapitalisasi cadangan.

Selain itu, terdapat pula beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

b. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 11 November 2016, Indogravure, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang diberikan dan berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2016, jumlah jasa manajemen yang dibayarkan oleh Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp732.333.293 (Catatan 22.b).

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 17 Februari 2017.

31. COMMITMENTS (CONTINUED)

Indogravure, Subsidiary (Continued)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (Continued)

Based on agreement, Indogravure is required to comply with several restriction among others, Indogravure is required to obtain prior consent from NISP in order to:

- *Change the Composition of the Board of Directors;*
- *Engaging merger or consolidation with other entity;*
- *Change the scope of activities;*
- *Transferring assets;*
- *Obtaining new financial facilities from other party;*
- *Pledging the Entity's asset;*
- *Providing the loan to other party; and*
- *Make payments to shareholders except those derived from profits earned and not split or bonus shares from the capitalization of reserves.*

Furthermore, there are several financial restrictions, as follow:

- *Debt Service Coverage Ratio of no less than 1.25 times*
- *Debt to Equity Ratio shall not be more than 2.5 times.*

b. PT Kingsford Holdings

On 11 November 2016, Indogravure, subsidiary, entered into an agreement with PT Kingsford Holdings in connection with the management services has been provided and will be valid for 3 years since the date of the agreement. During 2016, total management fees which has been paid by Indogravure to PT Kingsford Holdings amounted to Rp732.333.293 (Note 22.b).

32. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on February 17, 2017.

Lampiran I

Attachment I

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	8,794,488,686	5,756,442,694	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	29,648,218	1,850,959	Other Receivables - Third Parties
Aset Pengampunan Pajak	7,000,000	--	Tax Amnesty Asset
Jumlah Aset Lancar	8,831,136,904	5,758,293,653	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	20,149,553,282	20,149,553,282	Investment in Subsidiary
Total Aset Tidak Lancar	20,149,553,282	20,149,553,282	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	28,980,690,186	25,907,846,935	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain	1,682,910,576	1,666,434,569	Other Payables
Utang Pajak	1,027,100	500,000	Tax Payables
Beban Akrua	103,800,000	135,100,000	Accrued Expenses
JUMLAH LIABILITAS	1,787,737,676	1,802,034,569	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per saham			Capital Stock - Par Value of Rp50 per Share
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			Authorized Capital - 1,750,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 lembar per 31 Desember 2016 dan 2015	48,610,225,000	48,610,225,000	Issued and Fully Paid Capital - 972.204.500 shares as of December 31, 2016 and 2015
Tambahan Modal Disetor	7,000,000	--	Additional Paid In Capital
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29,357,108	29,357,108	Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	3,851,131,707	3,549,088,896	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(25,304,761,305)	(28,082,858,638)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	27,192,952,510	24,105,812,366	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	28,980,690,186	25,907,846,935	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
PENJUALAN BERSIH	--	--	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	--	--	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	--	--	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	(624,177,802)	(551,742,735)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	--	29,095,547	Other Income
Beban Lainnya	(8,279,462)	(145,344)	Other Expenses
RUGI USAHA	(632,457,264)	(522,792,532)	OPERATING LOSS
Pendapatan Keuangan	331,975,778	400,957,465	Financial Income
Beban Keuangan	(1,982,669)	(1,599,065)	Financial Expenses
Dividen	8,243,626,799	--	Dividend
LABA/ (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7,941,162,644	(123,434,132)	INCOME/ (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Pajak Tangguhan	--	--	Deferred Tax
Jumlah Manfaat (Beban)			Total Income
Pajak Penghasilan - Bersih	--	--	Tax Benefit (Expenses) - Net
LABA/ (RUGI) TAHUN BERJALAN	7,941,162,644	(123,434,132)	INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA/ (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7,941,162,644	(123,434,132)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo Laba/Retained Earning			
	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid of Capital Stock	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak / Difference In Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo Per 31 Desember 2014	48,610,225,000	--	29,357,108	3,223,150,041	(27,633,485,651)	24,229,246,498	Balance as of December 31, 2014
Dana Cadangan	--	--	--	325,938,855	(325,938,855)	--	General Reserve
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	(123,434,132)	(123,434,132)	For The Year Loss
Saldo Per 31 Desember 2015	48,610,225,000	--	29,357,108	3,549,088,896	(28,082,858,638)	24,105,812,366	Balance as of December 31, 2015
Aset Pengampunan Pajak	--	7,000,000	--	--	--	7,000,000	Tax Amnesty Asset
Dana Cadangan	--	--	--	302,042,811	(302,042,811)	--	General Reserve
Dividen	--	--	--	--	(4,861,022,500)	(4,861,022,500)	Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	7,941,162,644	7,941,162,644	For The Year Income
Saldo Per 31 Desember 2016	48,610,225,000	7,000,000	29,357,108	3,851,131,707	(25,304,761,305)	27,192,952,510	Balance as of December 31, 2016

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	331,975,778	400,957,465	Interest Receipts
Pembayaran Bunga	(1,982,669)	(1,599,064)	Interest Payment
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(690,498,845)	(455,583,608)	Cash Paid for Other Operational Expenses
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(360,505,736)	(56,225,207)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen	8,243,626,799	--	Cash Received from Dividend
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	8,243,626,799	--	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(4,844,546,490)	--	Payment of the Dividend
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4,844,546,490)	--	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	3,038,574,573	(56,225,207)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5,756,442,694	5,813,382,922	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(528,581)	(715,021)	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8,794,488,686	5,756,442,694	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	1,500,000	2,000,000	Cash on Hand
Bank	292,988,686	454,442,694	Cash in Banks
Deposito	8,500,000,000	5,300,000,000	Time Deposits
Jumlah	8,794,488,686	5,756,442,694	Total